



LAM-PTKes

NEWSLETTER

Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes)

Pengantar

Perkumpulan Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes) didirikan pada tahun 2014 atas inisiatif masyarakat profesi kesehatan yang terdiri dari 7 bidang ilmu kesehatan yaitu Kedokteran, Kedokteran Gigi, Keperawatan, Kebidanan, Kefarmasian, Kesehatan Masyarakat, dan Gizi yang peduli terhadap kualitas lembaga pendidikan tinggi kesehatan. Tugas utama LAM-PTKes adalah melakukan akreditasi Program Studi Kesehatan. Kolaborasi interprofesional yang kuat menjadi aset yang bernilai tinggi bagi LAM-PTKes dan program studi bidang kesehatan di Indonesia dalam menjalankan proses akreditasi. Saat ini, LAM-PTKes telah mengakreditasi sekitar 4000 program studi yang terdiri dari semua bidang ilmu kesehatan dan ditambah bidang ilmu kesehatan hewan. Selama 5 tahun beroperasi, telah banyak pengalaman menarik yang diperoleh, termasuk beberapa tantangan masa depan yang perlu diantisipasi.

NEWSLETTER terbitan kedua ini memberikan informasi tentang kepada pemangku kepentingan tentang LAM-PTKES, baik menyangkut produk yang dihasilkan, individu yang terlibat, serta informasi lain yang dapat membantu masyarakat dalam aspek yang terkait dengan akreditasi program studinya. Fokus edisi kedua ini menyajikan berbagai informasi selama masa pandemi dimana semua kegiatan dilakukan melalui virtual tentang upaya yang dilaksanakan, laporan kinerja, kegiatan penelitian, dan partisipasi LAM-PTKes dalam berbagai peristiwa penting.



Prof. dr. Usman Chatib Warsa, PhD, Sp.MK(K)
Ketua LAM-PTKes

Pengarah:

Ketua LAM-PTKes

Pemimpin Redaksi:

Direktur R&D

Dewan Redaksi:

Soetrisno Soemardjo

Elly Nurachmah

Nursyamsiah Asharini

Arum Atmawikarta

Tim Editor:

Elly Nurachmah

Desy Aryani Putri

Amelia

Siti Nurmala Sari

Siti Sunya Kumala

Desainer:

Siti Sunya Kumala

DAFTAR ISI



Upaya LAM-PTKes

Pengembangan instrumen, tim penilai, serta proses dan hasil akreditasi

Halaman

2

Halaman

3

Penilaian terhadap LAM-PTKes

Melalui kepuasan pelanggan, penilaian asesor, evaluasi keuangan, penilaian lembaga internasional, internasionalisasi LAM-PTKes, gambaran akreditasi bidang ilmu, dan sistem mutu manajemen LAM-PTKes



Proses Akreditasi pada Masa Pandemi Covid-19

Pelatihan tim penilai, klinik akreditasi, SISKA dampak pandemi pada akreditasi program studi, kepuasan asesmen lapangan pada masa pandemi

Halaman

5

Halaman

8

Partisipasi dalam Forum Internasional dan Rencana Pembangunan Gedung LAM-PTKes



Upaya LAM-PTKes

Pengembangan Instrumen Akreditasi

LAM-PTKes bersama dengan Kolegium Keilmuan, Organisasi Profesi, Asosiasi Institusi Pendidikan Tinggi, dan Pakar merumuskan instrumen akreditasi yang bersifat unik untuk setiap bidang keilmuan. Instrumen disusun berdasarkan Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) No 4 Tahun 2017 tentang Kebijakan Pengembangan Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi. Terdapat 182 jenis instrumen akreditasi program studi bidang kesehatan yang harus disusun. Pada tahun 2018 telah selesai disusun 38 instrumen, dan meningkat menjadi 139 instrumen pada tahun 2019. Instrumen yang telah disusun mendapatkan pengesahan dari BAN-PT. Ketika artikel ini dibuat sedang disusun 7 instrumen dari kelompok subspesialis bidang keilmuan Kedokteran yang berlangsung sampai Juni 2021. Saat ini LAM-PTKes sedang melakukan penyesuaian instrumen dari 7 standar menjadi 9 kriteria secara bertahap.



Tim Penilai

Tim Penilai adalah ujung tombak pelaksanaan akreditasi yang dibagi perannya menjadi asesor, validator, dan majelis akreditasi. Jumlah Tim Penilai dari 7 bidang ilmu kesehatan ditambah dengan 3 bidang ilmu kesehatan lain yaitu Keterampilan Fisik dan Keteknisian Medis serta Kedokteran Hewan sudah mencukupi kebutuhan apabila dibandingkan dengan jumlah rencana program studi yang diproses pada setiap tahunnya. Namun, jumlah Tim Penilai perlu ditambah untuk memenuhi ketentuan BAN-PT bahwa frekuensi penugasan setiap asesor rata-rata tidak melebihi 4 kali per tahun. Sampai dengan tahun 2020, asesor LAM-PTKes masih ada yang frekuensi penugasannya lebih dari 4 kali, terbanyak berasal dari bidang ilmu Farmasi.

Jumlah Tim Penilai LAM-PTKes Tahun 2020

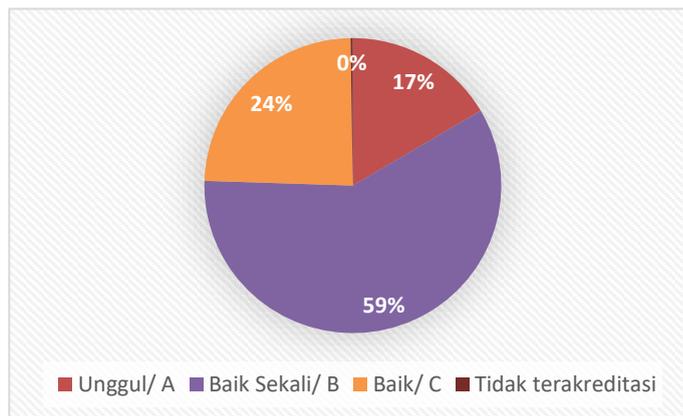
No	Bidang Ilmu	Jumlah Tim Penilai*	Tim Penilai yang tidak dapat ditugaskan lagi**	Jumlah Tim Penilai	Majelis 2020	Validator 2020	Asesor 2020
1	Kedokteran	306	3	303	1	7	295
2	Kedokteran Gigi	46	2	44	0	5	39
3	Keperawatan	233	4	229	0	9	220
4	Kebidanan	119	3	116	1	9	106
5	Farmasi	73	5	68	0	9	59
6	Kesehatan Masyarakat	58	1	57	0	6	51
7	Gizi	49	0	49	1	5	43
8	Kesehatan Lain	51	1	50	1	4	45
	Jumlah	935	19	916	4	54	858

* Data termasuk di dalamnya Kadiv dan Anggota Majelis dan belum ditambah asesor baru per pelatihan Desember 2019

** Data update per Desember 2019

Proses dan Hasil Akreditasi

Proses akreditasi dengan menggunakan instrumen 9 kriteria mulai berlaku pada 1 Januari 2020, meliputi: proses administrasi, registrasi, Asesmen Kecukupan (AK), validasi AK, Asesmen Lapangan (AL), validasi AL, dan sidang majelis akreditasi. Hasil dari sidang majelis adalah keputusan status dan peringkat akreditasi yang diwujudkan dalam bentuk Surat Keputusan dan Sertifikat Akreditasi yang berlaku selama lima tahun. Sejak Maret 2015 hingga Juni 2021, LAM-PTKes sebagai lembaga eksternal penilai mutu pendidikan di tingkat program studi sejak Maret 2015 hingga Juni 2021 telah melakukan akreditasi dan mengeluarkan 4.697 Surat Keputusan (SK) Akreditasi. Sebagian besar program studi kesehatan berperingkat akreditasi Baik Sekali/ B (59%).

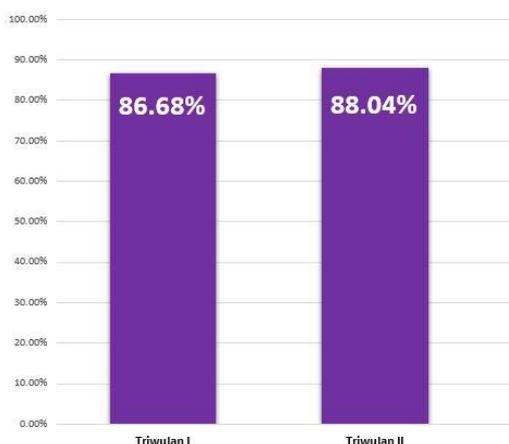


Distribusi Peringkat Akreditasi Program Studi Berdasarkan SK yang Dikeluarkan oleh LAM-PTKes

Penilaian Terhadap LAM-PTKes

Kepuasan Pelanggan

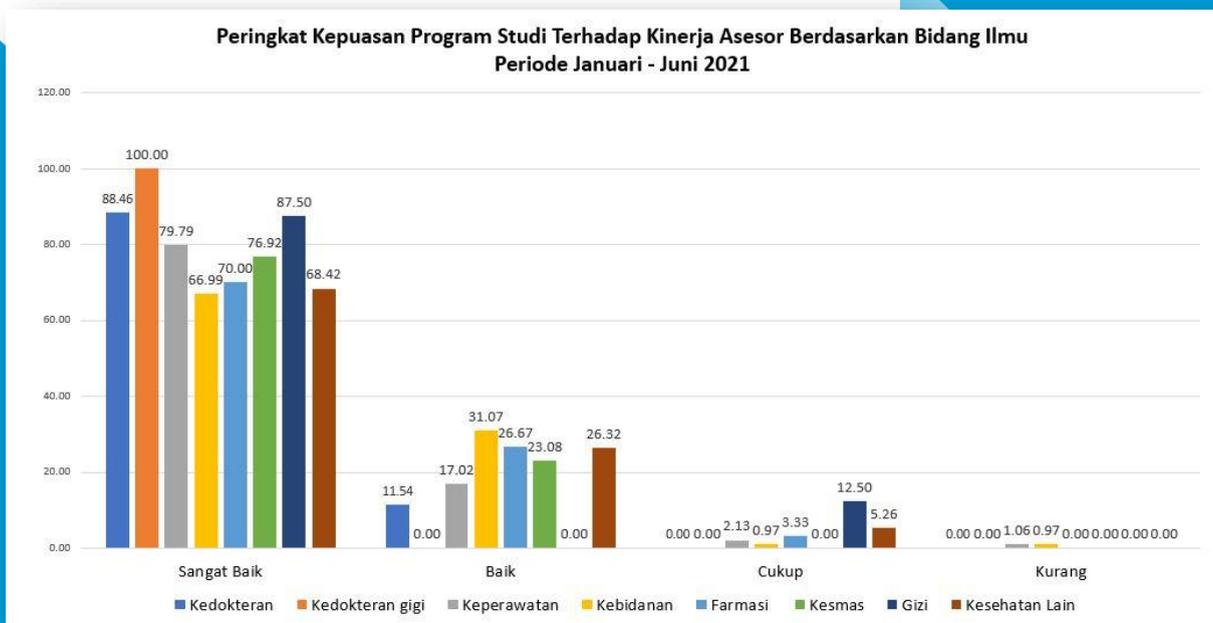
Kepuasan Program Studi terhadap Layanan LAM-PTkes Tahun 2021



LAM-PTKes selalu berusaha meningkatkan pelayanan kepada program studi sebagai mitra dan pelanggan utama. Kepuasan program studi terhadap layanan akreditasi LAM-PTKes pada Triwulan I dan Triwulan II tahun 2021 dikategorikan **Sangat Baik** dengan masing-masing rerata persentase 86,68% dan 88,04%. Namun, tetap ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan oleh LAM-PTKes yaitu terkait biaya akreditasi dan waktu penerbitan SK Akreditasi.

Penilaian Asesor

Kepuasan Program Studi terhadap kinerja asesor sangat diperhatikan oleh LAM-PTKes yang dibuktikan dengan adanya survei. Hasil survei Kepuasan Program Studi terhadap Kinerja Asesor LAM-PTKes menunjukkan bahwa kinerja asesor dengan kategori sangat baik di tahun 2021 pada periode Januari – Juni 2021 adalah 74,3%. Apabila berdasarkan bidang ilmu, peringkat kepuasan program studi terhadap kinerja asesor yang perlu ditingkatkan menjadi baik adalah program studi keperawatan, kebidanan, farmasi, gizi, dan kesehatan lain.



Evaluasi Keuangan



Setiap tahun, LAM-PTKes selalu meminta akuntan untuk mengaudit keuangan. Audit Keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk tahun 2020 berlangsung lancar dengan hasil **Wajar Tanpa Pengecualian**.

Penilaian Lembaga Internasional

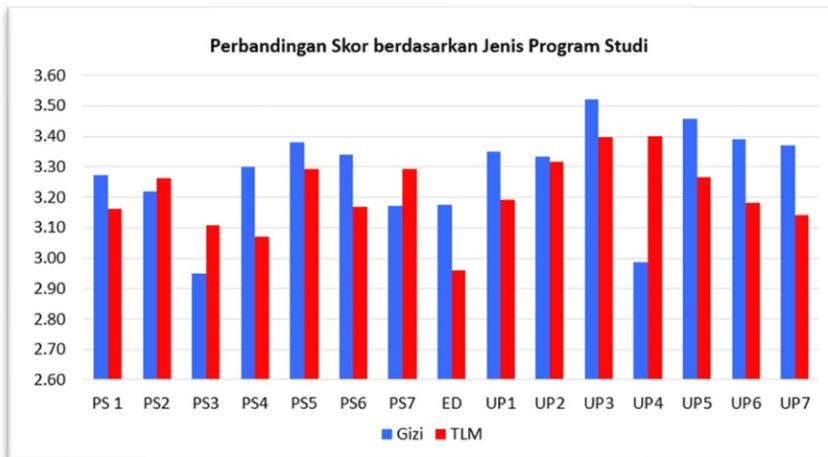
LAM-PTKes telah mendapatkan rekognisi atau pengakuan dari *World Federation of Medical Education (WFME)* untuk bidang akreditasi kedokteran. Sesuai ketentuan, setiap tahun LAM-PTKes telah mengirimkan Laporan Tahunan WFME dan sudah diunggah di portal WFME sebagai tindak lanjut rekognisi internasional WFME. Selain itu informasi-informasi yang perlu diketahui secara internasional seperti program studi profesi dokter telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris di *website* LAM-PTKes dan diinformasikan kepada WFME. Daftar Program Studi Kedokteran yang telah mengambil manfaat dari pengakuan ini dapat dibaca pada Direktori Dunia dari WFME di <https://wfme.org/world-directory/>.

Internasionalisasi LAM-PTKes

Persiapan LAM-PTKes dalam melaksanakan akreditasi internasional di negara lain juga telah mulai dilakukan diantaranya adalah membuat instrumen akreditasi kualitatif yang mengacu pada Standar Pendidikan Kedokteran dari WFME, LSME, dan APQR, serta melatih tim penilai agar mampu melaksanakan akreditasi sesuai standar internasional.



Gambaran Akreditasi Bidang Ilmu Gizi dan Teknologi Laboratorium Medis (TLM)



LAM-PTKes memiliki berbagai data yang dapat dimanfaatkan. Salah satunya adalah data yang berasal dari *Database* Akreditasi. Sejak tahun 2020 *database* akreditasi dengan menggunakan instrumen 9 kriteria telah dikembangkan. Setelah dianalisis diketahui bahwa skor akreditasi program studi TLM lebih rendah 7.3 poin dibandingkan dengan program studi Gizi. Namun skor komponen PS3 yang terkait dengan mahasiswa dan lulusan program studi, serta UP4 mengenai sumber daya manusia di Unit Pengelola Program Studi (UPPS) pada Program Studi Gizi lebih rendah

dibandingkan dengan Program Studi TLM. Sedangkan, skor komponen Evaluasi Diri (ED) Program Studi TLM lebih rendah daripada Program Studi Gizi. Maka oleh karena itu bagi Program Studi Gizi perlu memperbaiki komponen mahasiswa dan lulusan di program studi, serta sumberdaya manusia di UPPS. Sementara bagi Program Studi TLM perlu memperbaiki komponen Evaluasi Diri.

Peningkatan Mutu Sistem Manajemen LAM-PTKes

Sebagai bukti bahwa LAM-PTKes selalu berusaha meningkatkan manajemen mutunya, sejak tahun 2019 LAM-PTKes telah mengimplementasikan SNI ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu dan mendapatkan sertifikasi SNI ISO 9001:2015 dari Sucofindo pada tanggal 18 Oktober 2019. Sertifikasi tersebut berlaku selama 3 tahun. Sertifikasi yang telah didapatkan dipantau setiap tahunnya oleh Sucofindo melalui kegiatan Audit Surveilans SNI ISO 9001:2015. Tahun 2020, kegiatan Audit Surveilans SNI ISO 9001:2015 berlangsung pada tanggal 14 Desember 2020 yang dilaksanakan secara daring. Kegiatan Audit Surveilans dapat berjalan optimal dengan hasil tidak ditemukannya ketidaksesuaian dan 4 temuan observasi. Setelah dilakukan tindak lanjut temuan observasi tersebut, Sertifikasi ISO 9001:2015 LAM-PTKes dinyatakan **dapat dipertahankan**.



Proses Akreditasi pada Masa Pandemi Covid-19

Pelatihan *Online* untuk Tim Penilai

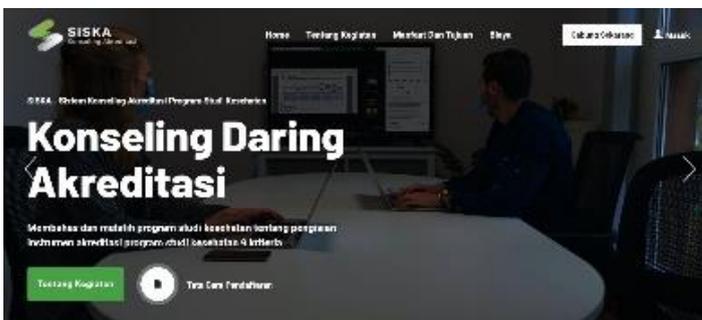
Tim Penilai LAM-PTKes memiliki peran dan kompetensi dasar sebagai asesor dan dapat difungsikan sebagai asesor, validator, serta anggota majelis akreditasi. Pelatihan untuk Tim Penilai sejak tahun 2019 diarahkan agar menguasai instrumen dengan 9 kriteria. Pola pelatihan menggunakan model *hybrid* (melalui daring dan tatap muka) dilengkapi dengan kegiatan magang. Pada tahun 2021, pelatihan Tim Penilai dalam bentuk penyegaran mulai dilaksanakan pada bulan Juni. Penyegaran asesor secara daring diikuti oleh 194 orang. Kemudian karena adanya pandemi Covid-19, tahap penyegaran asesor tatap muka dilaksanakan secara daring dengan peserta sebanyak 11 orang.

Klinik Akreditasi

Klinik Akreditasi adalah pelatihan yang ditujukan untuk program studi agar lebih memahami instrumen baru 9 kriteria yang diberlakukan sejak Januari 2020 dan sistem akreditasi yang berlaku selama masa pandemi. Peserta Klinik Akreditasi adalah perwakilan program studi bidang ilmu kesehatan. Klinik Akreditasi telah dilaksanakan dalam 2 batch sampai dengan Triwulan II tahun 2021. *Batch* pertama dilakukan pada bulan Maret 2021 yang diikuti oleh 1.107 orang, sedangkan *batch* kedua diselenggarakan pada bulan April 2021 dengan peserta 1.320 orang dari berbagai Program Studi.



Peluncuran Sistem Konseling Akreditasi (SISKA)

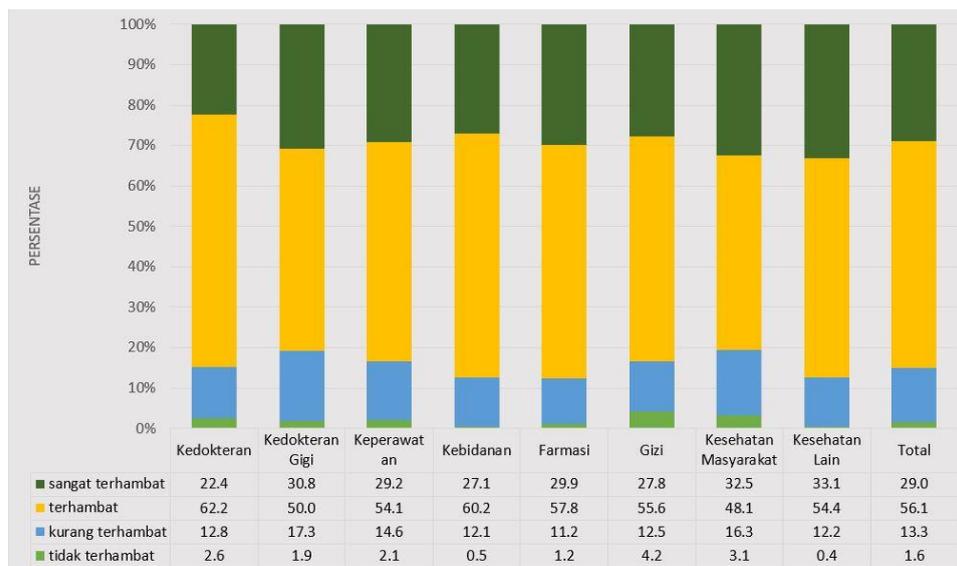


Sistem Konseling Akreditasi atau disingkat menjadi SISKA diluncurkan oleh LAM-PTKes pada 19 Mei 2021. SISKA ditujukan bagi program studi yang akan melakukan akreditasi dan sudah mengisi instrumen akreditasi 9 kriteria (Dokumen Kinerja Program Studi serta Laporan Evaluasi Diri) yang membutuhkan kejelasan terkait instrumen. Program Studi akan mendapatkan solusi saat menuliskan kinerja Program Studi dalam DKPS dan LED dari tutor profesional yang ahli di bidangnya dalam 3 seri pertemuan online secara

intensif. Informasi lebih lanjut mengenai SISKA dapat diakses melalui <https://konselingakreditasi.lamptkes.org>.

Dampak Wabah Covid-19 terhadap Akreditasi Program Studi

Survei tentang dampak wabah Covid-19 terhadap akreditasi program studi kesehatan di Indonesia dilakukan pada bulan Maret hingga Juli 2020. Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar program studi kesehatan di Indonesia terhambat dalam proses akreditasi. Kegiatan akreditasi menurut Pengurus LAM-PTKes mengalami hambatan (56,1%) karena penundaan proses asesmen lapangan selama masa pandemi yang dilakukan demi melindungi asesor dari risiko terkena Covid-19 saat melakukan kunjungan ke lokasi Program Studi.

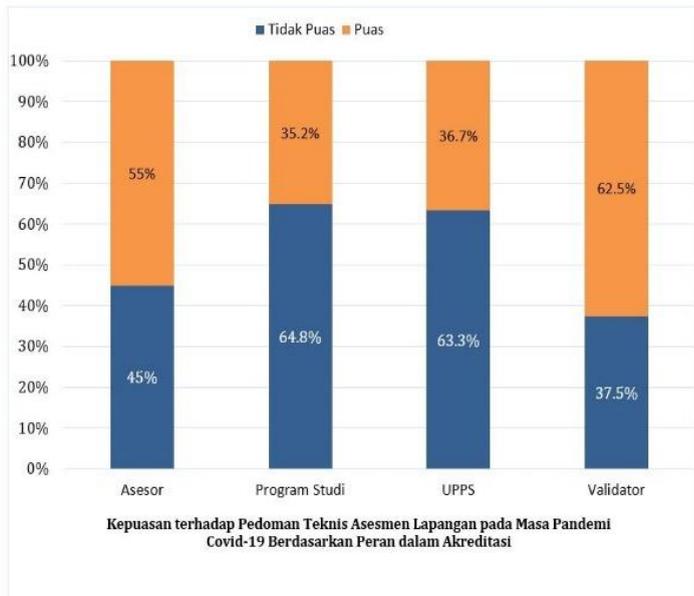


Persepsi Program Studi mengenai proses akreditasi karena pandemi Covid-19

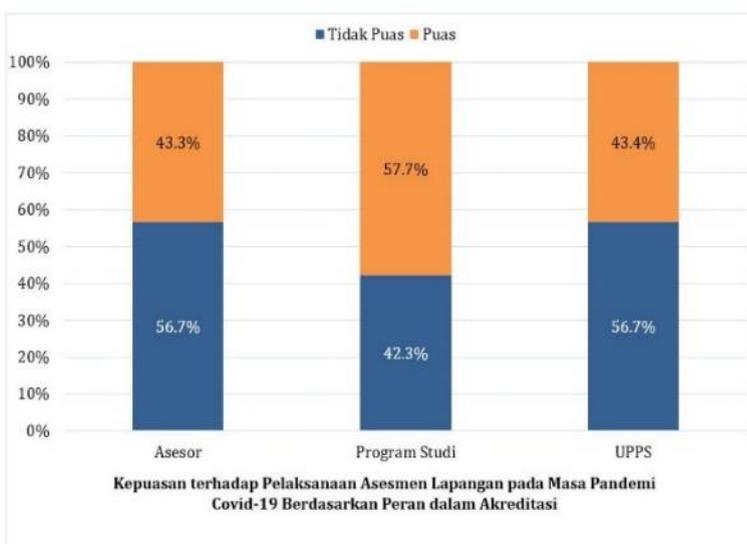
Gambaran Kepuasan Asesmen Lapangan pada Masa Pandemi Covid-19

LAM-PTKes menyelenggarakan Survei Asesmen Lapangan pada Masa Pandemi Covid-19 pada Januari s.d. Mei 2021. Survei bertujuan untuk mengetahui kepuasan Program Studi, Unit Pengelola Program Studi (UPPS), Asesor, dan Validator mengenai pelaksanaan asesmen lapangan pada masa pandemi Covid-19. Hasil survei menunjukkan bahwa:

1. Sebagian besar program studi dan UPPS masih belum merasa puas terhadap pedoman teknis asesmen lapangan pada masa pandemi Covid-19, karena dirasa pedoman teknis akreditasi masih belum jelas.



2. Sebagian besar asesor dan UPPS tidak puas terhadap pelaksanaan asesmen lapangan pada masa pandemi Covid-19, karena asesmen lapangan secara *online* kurang dapat menggambarkan keadaan sebenarnya.



Partisipasi dalam Forum Internasional

Training AQAN



Ketua Direktorat Riset dan Pengembangan beserta staf sekretariat dan akreditasi LAM-PTKes telah mengikuti *Training for Reviews of*

External Quality Assurance Agencies in ASEAN yang diselenggarakan oleh AQAN pada tanggal 7-9 Juli 2021. Pelatihan ini juga diikuti oleh perwakilan dari Brunei Darussalam, Filipina, Kamboja, Laos, Myanmar, Thailand, dan Vietnam. Tujuan dari pelatihan adalah untuk mempersiapkan evaluasi eksternal yang akan dilakukan oleh ASEAN Quality Assurance Framework (AQAF) pada Juni – Juli 2022. Dalam rangka persiapan rekognisi tersebut, LAM-PTKes telah membentuk tim, menyusun *timeline*, dan mulai menulis *Self Assessment Report (SAR)*.

Rencana Pembangunan Gedung LAM-PTKes

Kegiatan LAM-PTKes dalam melayani akreditasi program studi kesehatan dari tahun ke tahun semakin meningkat. Oleh karena itu perlu ditunjang juga dengan penambahan sarana dan prasarana, salah satunya adalah gedung baru yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan LAM-PTKes. Berdasarkan rencana, gedung baru LAM-PTKes yang berlokasi di Jalan Sepat, Jakarta Selatan akan selesai dibangun pada tahun 2022.



Kontak

Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia
 Jalan Sekolah Duta 1 No. 62 Rt 003
 Rw. 014 Kel. Pondok Pinang, Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan, 12310
 Email: sekretariat@lamptkes.org
 Telepon:
 +62 21 2765 3495/96
 +62 811-9173-306
 +62 21 769 0913
 +62 21 769 0913

